

BAB I

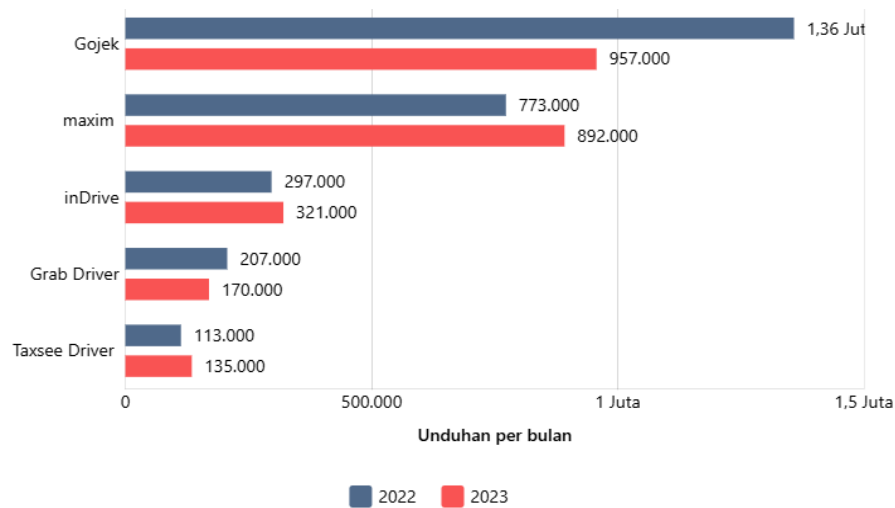
PENDAHULUAN

Bab satu ialah pendahuluan dimana terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Era transformasi yang semakin pesat banyak dirasakan masyarakat Indonesia terutama pada perubahan transportasi. Transportasi umum memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat di perkotaan maupun perdesaan. Di tengah urbanisasi yang semakin pesat, keberadaan sistem transportasi umum yang danal, efisien, dan terjangkau menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Terutama pada transportasi umum seperti ojek *online* baik itu mobil maupun motor menyediakan sarana bagi warga untuk bepergian ke tempat kerja, sekolah, dan aktivitas sosial lainnya. Seiring dengan peningkatan populasi, kota-kota besar di seluruh dunia menghadapi tantangan mobilitas yang kompleks, seperti kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan tingginya konsumsi bahan bakar.

Sejalan dengan berkembangnya transportasi umum dikota besar terdapat inovasi baru untuk mengurangi kemacetan agar tidak terjebak macet yaitu transportasi *online*. Diakses pada November 19, 2024 dari artikel ilmiah tertulis bahwa pengguna transportasi *online* di Indonesia menginjak 21 Juta Masyarakat pada tahun 2023. Sedangkan berdasarkan statistika jumlah pengguna ojek dan taksi Indonesia diperkirakan akan mencapai 111,89 Juta Masyarakat di tahun 2029.



Gambar 1.1 Data Jumlah Pengguna Ojek dan Taksi (Databoks,2024)

Berikut ialah data jumlah pengguna transportasi *online* yaitu seperti gojek, maxim, inDrive, Grab *driver*, dan Taxsee *driver*. Pengguna tertinggi jatuh kepada aplikasi gojek yang memiliki 1.36 juta tahun 2022 dan 957.000 pengguna pada tahun 2023.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Sepeda Motor

Sumber : (Ferdila , 2021)

Tahun	Jumlah Kendaraan
2015	88.656.931
2016	94.531.510
2017	100.200.245
2018	106.657.952
2019	112.771.136

Tabel 1.1 merupakan data BPS dari jumlah kendaraan yang ada di Indonesia dimana tahun ke tahun memiliki jumlah yang meningkat tiap tahunnya. Tahun 2019 jumlah kendaraan mencapai 112.771.136 kendaraan yang tersebar di Indonesia. Beberapa kendaraan tersebut juga biasanya digunakan sebagai jasa pelayanan pengantaran manusia, barang dan makanan. Hal ini dimulai dari ojek secara tradisional melalui pangkalan ojek dan dipesan secara manual. Sejalan perkembangan zaman masyarakat beralih menggunakan ojek *online* dengan *smartphone*.

Menurut Ramadhika Darmaputra (2023), transportasi *online* ialah strategi yang benar untuk menyokong perkembangan pada sektor moda transportasi umum yang dapat berdampak baik bagi masyarakat. Transportasi *online* merupakan alat kendaraan yang dipesan melalui aplikasi dan berkembang sampai saat ini. Transportasi *online* menawarkan seperti kemudahan, biaya murah, kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin, maka tidak mengherankan jika banyak orang yang beralih dari moda transportasi konvensional ke moda transportasi *online*.

Ketika menggunakan moda transportasi *online* pengguna harus menggunakan alat bantu seperti *smartphone* agar dapat menggunakan transportasi *online*. *Smartphone* merupakan alat yang memungkinkan penggunanya berkomunikasi, dilengkapi dengan fungsi asisten digital pribadi dan fitur-fitur yang menyerupai *computer*. Perkembangan yang terjadi merupakan hal yang harus diperhatikan seperti akses masyarakat menggunakan ojek *online* untuk melakukan pemesanan transportasi *online* seperti aplikasi. Aplikasi ojek *online* adalah *platform* digital yang memungkinkan pengguna untuk memesan layanan transportasi, terutama ojek (sepeda motor) dan mobil, melalui perangkat *smartphone*. Aplikasi ini menghubungkan pengguna dengan pengemudi yang terdaftar secara *real-time*, menggunakan teknologi GPS untuk melacak lokasi dan perjalanan. Terdapat beberapa aplikasi untuk mengakses transportasi *online* yang sudah ada seperti Go-Jek, Grab, dan Maxim. Namun aplikasi ojek *online* ini masih belum ditemukan di Madura khususnya kota Bangkalan dan sekitarnya.

Menurut (Maulidiyah, 2021), masyarakat Madura dikenal sebagai masyarakat yang sangat menjunjung tinggi budaya dan menempatkan kewajiban religiusitas, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi adat seperti karapan sapi, upacara rokat, dan ritual ojung masih banyak dilakukan oleh masyarakat setempat. Mayoritas masyarakat Madura memeluk agama Islam, sehingga nilai-nilai keagamaan sangat mempengaruhi kehidupan sosial mereka, termasuk dalam hal interaksi antara laki-laki dan wanita. Sebagai contoh, wanita tidak diperbolehkan berkendara dengan pria yang bukan anggota keluarga, dan mereka juga dilarang bersentuhan dengan pria yang bukan mahram. Hal ini dilakukan karena masyarakat Madura memandang perempuan sebagai

anggota keluarga yang perlu dijaga, dirawat, dan dianggap sebagai pendukung utama dalam membangun kehormatan laki-laki di hadapan komunitasnya. Akibatnya, perempuan diberikan posisi yang dianggap sakral dan dijauhkan dari peran yang biasa ditempati laki-laki.

Menurut (Mubarokah 2021), Ajaran Islam menetapkan aturan-aturan tertentu bagi seorang wanita dengan tujuan untuk menjunjung tinggi martabat mereka. Salah satu perintahnya adalah agar wanita menutup aurat sebagai bentuk perlindungan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan. Namun, banyak wanita merasa bahwa aturan ini membatasi kebebasan mereka dan dianggap merepotkan. Tidak sedikit pula wanita Muslim yang memilih untuk tidak mematuhi perintah tersebut, seringkali dengan berbagai alasan yang digunakan untuk membenarkan keputusan mereka. Di sisi lain, muncul pula berbagai perdebatan tentang kebebasan wanita dalam dunia kerja. Hal ini menjadi perbedaan khusus pada wanita yang ada di dunia ini.

Terdapat beberapa hal yang menarik dan berbeda dari wanita dengan kekhasannya. Pertama wanita lebih sering menunjukkan emosi dan memprioritaskan hubungan dengan orang lain, sedangkan laki-laki cenderung berpikir secara logis dan berfokus pada penyelesaian masalah. Kedua terdapat istilah Subordinasi wanita yang berarti merujuk pada anggapan bahwa wanita dianggap lebih rendah atau kurang kuat dibandingkan laki-laki, sehingga posisi, fungsi, dan peran wanita cenderung ditempatkan di bawah laki-laki. Ketiga terdapat adanya stereotip terhadap wanita yaitu pandangan bahwa wanita sering dianggap emosional, tidak logis, rentan, dan bergantung pada orang lain mengakibatkan mereka kerap menghadapi diskriminasi dalam berbagai aspek kehidupan (Nur A 2020).

Terdapat penelitian psikologi wanita terdapat perubahan hormon yang memengaruhi suasana hati dan emosi wanita sering kali dijadikan stereotip di masyarakat, yang menganggap wanita sebagai sosok lemah dan tidak dapat didanalkan. Stereotip ini kemudian membatasi peran wanita dalam berbagai bidang, termasuk politik, ekonomi, militer, dan eksplorasi luar angkasa. Karna kekhasan wanita ini menjadi sebuah pengkotakan yang membuat wanita sulit melakukan kegiatan mereka.

Maka dari itu seorang wanita dikatakan memiliki kekhasan karena dibalik banyaknya aturan dan batasan yang harus dipatuhi (Nurhayati 2018).

Seiring berkembangnya zaman munculah inovasi baru untuk menjaga hal tersebut. Contohnya seperti ojek *online* khusus wanita yang juga ikut berkembang. Hal ini juga didukung oleh masyarakat Madura yang notabenenya menganut nilai keislaman yang baik. Sehingga ojek *online* khusus wanita ini dapat membantu wanita untuk beraktivitas tanpa takut harus melanggar ajaran agama karna larangan agama untuk pria dan wanita tidak bersentuhan terlebih yang bukan muhrimnya. Maka dari itu peneliti akan melakukan rancangan desain yang sesuai dengan keinginan masyarakat wanita di Madura khususnya kabupaten Bangkalan dengan segala kekhasan yang dimiliki. Seperti banyaknya wanita yang menggunakan jilbab, lalu wanita juga akan lebih nyaman dikemudikan dengan duduk bersila menghadap ke depan jika menggunakan ojek *online* wanita. Peneliti juga sudah melakukan pembagian kuesioner Pra-penelitian terhadap masyarakat wanita khususnya kabupaten bangkalan mengenai ojek *online* khusus wanita. Berikut hasil dari penelitian awal tersebut.



Gambar 1.2 Hasil partisipan yang setuju aplikasi (Simanjuntak, 2024)

Gambar 1.2 terdapat banyak dari kalangan mahasiswa, siswi, wanita karir an ibu rumah tangga di Madura khususnya Bangkalan setuju jika aplikasi ini ada. Sehingga peneliti akan melaksanakan pembuatan rancangan *design* pada tampilan *customer* dari ojek *online* khusus wanita di Madura khususnya Bangkalan. Terdapat sebanyak 37 partisipan yang mengisi kuesioner pra-penelitian yang dibagikan. Lalu menghasilkan 62% orang setuju pada adanya aplikasi ini dan 38% orang tidak setuju.



Gambar 1.3 Hasil partisipan yang mengetahui Ojek *Online* Khusus Wanita (Simanjuntak, 2024)

Gambar 1.3 terlihat bahwasannya belum sepenuhnya masyarakat madura khususnya Bangkalan mengetahui adanya ojek *online* khusus wanita. Sekitar 65% dari jumlah partisipan tidak mengetahui adanya ojek tersebut dan hanya 35% yang mengetahui ojek ini sudah mulai beroperasi di Bangkalan. Kueisoner ini dibagikan bertujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai ojek *online* khusus wanita. Setelah penjabaran tersebut peneliti mengetahui hal apa yang sedang dibutuhkan oleh kaum wanita untuk melakukan aktivitasnya didalam kehidupan sehari-hari.

Wanita memiliki keunikan tersendiri dalam hal kenyamanan dan keamanan saat bepergian. Mereka sering kali menghadapi tantangan seperti pelecehan, ketidaknyamanan saat berkendara dengan pengemudi pria, serta kebutuhan akan lingkungan yang lebih aman dan ramah. Ojek *online* khusus wanita hadir sebagai solusi untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pengguna perempuan, baik saat bepergian sendiri maupun bersama anak-anak. Melalui kekhasan wanita yang telah disampaikan perlu adanya penyebaran kuesioner terkait hal yang wanita kabupaten Bangkalan perlukan pada tampilan aplikasi yang akan dirancang.

Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *User centered design* (UCD) untuk merancang tampilan UI/UX pada aplikasi ojek *online* khusus wanita. Aplikasi ini berbasis *mobile* yang dibuat berdasarkan preferensi dari masyarakat wanita di Madura khususnya Bangkalan dan sekitarnya. Rancangan ini melanjutkan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya sudah dihasilkan atribut-atribut yang diinginkan masyarakat sekitar Bangkalan. Sehingga peneliti akan

melakukan perancangan aplikasi berbasis *mobile* dengan bantuan penelitian tersebut dengan menggunakan beberapa aplikasi. Setelah merancang desain tampilan aplikasi ojek *online* khusus wanita penelitian akan melakukan analisis *Usability testing* yang bertujuan untuk menguji rancangan desain tersebut apakah mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna dari sisi *customer* dengan menggunakan metode SUS (*System usability scale*).

Rancangan desain tampilan, fungsi dan struktur dari aplikasi ojek *online* wanita akan dirancang segambar dengan aplikasi terdahulu seperti gojek, grab, maxim, atau *inDriver*. Sehingga pengguna akan mudah familiar pada tampilan, fungsi dan struktur dari aplikasi ojek *online* khusus wanita ini. Atribut yang digunakan pada aplikasi akan diambil melalui peneliti terdahulu dan tambahan atribut lainnya sesuai dengan kondisi saat penelitian. Terdapat beberapa keunikan seorang wanita dalam menggunakan aplikasi seperti warna background berwarna pink yang menjadi daya tarik dari seorang wanita. Kemudian terdapat tombol dengan bentuk 3D yang cenderung didesain berwarna yang juga akan menjadi daya tarik pada wanita.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang desain UI/UX bagian *customer* pada aplikasi ojek *online* khusus wanita di Bangkalan menggunakan Metode *User Centered Design* (UCD) ?
2. Bagaimana menguji dan mengevaluasi desain UI/UX bagian *customer* pada aplikasi agar mudah digunakan menggunakan pendekatan *Usability testing* dan SUS (*System usability scale*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui keakuratan atribut, keinginan *customer* pada desain UI/UX Aplikasi bagian *customer* untuk merancang tampilan *wireframe* dan *prototype* aplikasi ojek *online* menggunakan Metode *User Centered Design* (UCD).
2. Mengetahui efektivitas, efesiensi dan kepuasan pengguna pada sistem melalui evaluasi tampilan, fungsi dan fitur aplikasi ojek *online* khusus wanita menggunakan *usability testing* dan kuesioner SUS (*System usability scale*).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian terdapat manfaat yang dapat digunakan khususnya pada pihak yang membutuhkan.

1. Melalui penelitian ini diharap mampu menjadi desain awal dalam pembuatan aplikasi ojek *online* khusus wanita sehingga fitur pada layanan yang diberikan sesuai dengan keinginan *customer*.
2. Penelitian ini juga diharap mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya. terkhusus dalam melanjutkan dan mengembangkan aplikasi ojek *online* khusus wanita di Kota Bangkalan dan sekitarnya

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilingkup *customer* dari ojek *online* khusus wanita di wilayah Madura yaitu Kota Bangkalan dan sekitarnya yang pernah menggunakan dan menggunakan ojek *online* khusus wanita.
2. Penelitian ini menggunakan referensi aplikasi dalam membuat sebuah rancangannya yakni Gojek, Grab. Indrive.
3. Hasil dari penelitian dapat berupa tata letak, struktur, fungsi dan tampilan *wireframe* aplikasi ojek *online* sesuai dengan kebutuhan dan keinginan *customer*
4. Hasil dari penelitian dapat berupa *mockup* dan *prototype* atau mockup UI/UX aplikasi ojek *online* khusus wanita berdasarkan fitur yang diinginkan *customer*.

5. Penelitian ini membahas serta mencantumkan *usability testing* pada *prototype* aplikasi ojek *online* khusus wanita untuk mengetahui aplikasi tersebut layak dipakai atau tidak.
6. Penelitian ini hanya sampai hasil pengujian tampilan dan perbaikan tampilan aplikasi berdasarkan saran dari partisipan pengujian.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan ialah dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang sebuah gambaran awal dari masalah penelitian yang akan dilakukan, terdapat pada pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua menjabarkan tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjabarkan tentang tahapan prosedur penelitian yang dimulai melalui proses pengambilan data sampai pengolahan data penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjabarkan tentang pengolahan data serta analisis hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjabarkan tentang hasil dari Kesimpulan dan saran terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi daftar jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam pengerjaan penelitian ini.